

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap data penelitian yang telah dikumpulkan mengenai hubungan kompetensi pedagogik guru dan modalitas belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X AP SMK ERIA Medan T.P 2014/2015 diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel kompetensi pedagogik guru (X_1) memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar siswa (Y). Hal ini dapat diketahui melalui uji t secara parsial dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,898 > 1,679$)
2. Variabel modalitas belajar (X_2) memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar siswa (Y). Hal ini dapat diketahui melalui uji t secara parsial dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,678 > 1,679$)
3. Modalitas belajar siswa cenderung kinestetik dengan banyak siswa 23 orang (48,94%) dengan nilai rata-rata siswa 75,07. Selanjutnya visual dengan 20 orang siswa (42,55%) dengan nilai rata-rata siswa sebesar 78,71 dan auditorial sebanyak 4 orang siswa (8,51%) dengan nilai rata-rata siswa 75,00
4. Secara simultan variabel kompetensi pedagogik guru (X_1) dan modalitas belajar (X_2) memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar siswa (Y). Hal ini dapat diketahui melalui uji hipotesis secara simultan atau uji F dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($38,748 > 4,06$)

5. Korelasi variabel kompetensi pedagogik guru (X_1) dan modalitas belajar (X_2) dengan prestasi belajar siswa (Y) diketahui dari koefisien korelasi sebesar 63,8% sedangkan 36,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka peneliti ingin memberikan beberapa saran, yaitu :

1. Guru harus menerapkan dan mengembangkan kompetensi yang dituntut dari profesinya, salah satunya kompetensi pedagogik. Dalam hal ini guru harus mampu mengelola pembelajaran di dalam kelas secara efektif sehingga peserta didik dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan lebih baik. Selain itu guru juga harus memahami karakteristik dari masing-masing anak didiknya, terutama dalam hal modalitas belajar mereka. Setiap individu memiliki cara yang beragam dalam hal menerima dan mengolah informasi, maka untuk itu guru harus cermat dalam merancang dan menerapkan metode pembelajaran yang cocok sehingga keberagaman modalitas yang dimiliki peserta didik dapat terakomodir secara keseluruhan
2. Kepada pihak sekolah untuk membimbing dan membantu peserta didik mengembangkan potensi yang mereka miliki sehingga dapat menjadi insan yang berguna bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat, dan negara
3. Kepada peneliti selanjutnya agar memperhatikan faktor lain selain kompetensi pedagogik guru dan modalitas belajar yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa.